

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Niat adalah salah satu langkah dalam penentuan keputusan yang etis. Niat adalah sebuah tekad dengan rencana dalam melakukan sesuatu. Seseorang akan berperilaku sesuai dengan niat yang dimilikinya. Niat berperilaku ialah sebuah penentuan keputusan seseorang dalam melakukan dan tidak melakukannya sebuah tindakan atau perilaku. (Wicaksono dan Divadra dalam Gahagho et al. 2021) mengungkapkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan artinya mengkaji cara manusia berperilaku untuk melakukan penentuan keuangan, mengkaji bagaimana psikologi dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan keuangan, baik dalam lingkup keuangan pribadi ataupun perusahaan. Konsep ini diuraikan secara rinci dengan menyebutkan bahwa niat adalah pendekatan yang menjelaskan proses seseorang dalam berperilaku. Maka dari itu, niat dalam penelitian ini niat digunakan sebagai mediator untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh niat dalam menentukan perilaku keuangan. Perilaku keuangan yang mumpuni harus didukung juga dengan keterampilan keuangan. (Rockers et al., 2009) berpendapat bahwa seseorang dengan pemahaman keuangan yang baik, diharapkan dapat memiliki peningkatan yang signifikan tentang pemahaman keuangan, kemudian mampu mengelola keuangan personal, menggambarkan hingga mendeskripsikan permasalahan keuangan personal.

Umumnya pengelolaan keuangan adalah sebuah aktifitas yang dilakukan dalam mengelola pengeluaran dan pemasukan dalam keseharian. Sebuah cara yang digunakan seseorang dalam mengatur tujuan keuangannya untuk mencapai kesejahteraan keuangan. Dalam mencapai kesejahteraan keuangan, dibutuhkan proses pengelolaan secara tepat sehingga uang bisa dikendalikan

serta dikelola dengan baik dan sesuai dengan tujuan keuangan. (Dwinta 2010) menyebutkan bahwa, untuk dapat mengimplementasikan proses mengelola keuangan dengan baik, dibutuhkan tanggung jawab keuangan dalam menjalankan proses mengelola uang serta aset lainnya, dengan penyaluran berbagai hal yang positif.

Aktivitas mengatur uang pada mahasiswa merupakan pengalokasian uang saku dari orangtua. Uang saku menjadi salah satu yang mengindikasikan pengelolaan keuangan mahasiswa. Bagi mahasiswa uang saku merupakan salah satu pemasukan yang diperoleh mahasiswa yang bisa mempengaruhi pola konsumsi. Nominal uang saku tidak bisa menjadi indikator yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam pengelolaan keuangan. Didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lutfi dan Rr. Iramani dalam Gahagho et al. 2021) menyebutkan bahwa pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang masih kurang dapat menjadi alasan utama yang menjadikan seorang mahasiswa bisa gagal dalam mengelola keuangan pribadinya.

Untuk sebagian mahasiswa, masa kuliah merupakan masa pertama dalam mengelola keuangannya secara mandiri. Masa dimana mereka menghadapi persoalan yang sebelumnya belum pernah mereka hadapi. Mahasiswa mencoba untuk beradaptasi secara mandiri mengelola dan bertanggung jawab terhadap keputusan keuangannya. Banyak penelitian telah dilakukan pada mahasiswa tentang literasi keuangan dan menunjukkan hasil bahwa pengetahuan akan literasi keuangan masih sangat rendah. (Chen and Volpe dalam Rasuma Putri and Rahyuda 2017) menyebutkan bahwa mahasiswa dengan sedikit pengetahuan akan membuat keputusan yang buruk dalam keuangan mereka. Literasi keuangan merupakan salah satu kunci menuju kesejahteraan individu. Dengan memiliki pengetahuan keuangan serta keterampilan dalam mengelola keuangan akan memudahkan individu untuk mengambil keputusan serta perencanaan keuangan. Tahun 2012 (OECD dalam Laturette, Widianingsih, and Subandi 2021) pun memberikan pemahaman tentang literasi keuangan dianggap merupakan sebuah kombinasi

dari keilmuan, kreatifitas, persepsi dan sikap serta perilaku yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan keuangan yang baik untuk mencapai kemakmuran di masa depan. (Medury dalam Dhandayuthapani 2020) menjelaskan bahwa literasi keuangan dikatakan penting disebabkan beberapa alasan. Ketika seorang individu mempunyai pengetahuan keuangan, individu tersebut mampu melewati kondisi keuangan yang sulit, dikarenakan adanya fakta yang menyatakan mereka memungkinkan memiliki akumulasi tabungan, membeli asuransi dan menyimpan sebagian uangnya dalam bentuk investasi. Literasi keuangan sangat mempengaruhi sikap atau perilaku dalam pengelolaan keuangan.

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, dengan kurang lebih 270 juta jiwa yang saat ini didominasi oleh generasi Z. Generasi Z merupakan generasi kelahiran tahun 1995 – 2010, yang tumbuh berdampingan dengan teknologi, media sosial, ekspresif yang cenderung toleran dan multi-tasking. Akses yang mudah untuk mendapatkan berbagai informasi menjadikan gen Z memiliki banyak pilihan dalam hidupnya. Mahasiswa merupakan salah satu yang masuk kedalam kategori generasi Z, dimana tahun kelahiran mahasiswa saat ini sudah masuk kedalam generasi Z. Dengan pesatnya perkembangan digital dan teknologi serta kemudahan yang ada didalamnya, telah mempengaruhi perilaku generasi Z menjadi konsumtif.

Kini, kehidupan tak bisa lepas dengan namanya teknologi. Teknologi hadir sebagai alat untuk mempermudah dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Kemajuan serta inovasi yang diciptakan teknologi telah mengubah cara-cara berinteraksi sosial dan hubungan personal. Difusi teknologi kini telah mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan dan ekonomi. Seperti halnya, transportasi, kesehatan, pendidikan, bahkan keuangan. Dalam sektor keuangan, teknologi bukan merupakan sebuah hal yang baru.

Teknologi dalam keuangan sudah memiliki sejarah yang cukup panjang hingga yang kita kenal saat ini dengan sebutan teknologi keuangan (*financial technology*). Menurut (Pribadiono, Hukum, Esa, & Barat dalam Romadhon and Rahmadi 2020) menjelaskan bahwa teknologi keuangan sebagai

kombinasi antara teknologi dan fitur keuangan atau bisa juga diartikan sebuah inovasi pada sektor keuangan dengan sentuhan teknologi modern. Teknologi keuangan menciptakan kemudahan dalam melakukan berbagai macam transaksi. Layanan serta produk keuangan ikut berkembang di dalam teknologi. Saat ini banyak teknologi keuangan yang menawarkan berbagai produk layanan keuangan, salah satunya adalah perkembangan pembayaran digital seperti Dana, OVO, GoPay, Shopeepay serta digital payment lainnya. Dengan adanya kemudahan ini, menimbulkan perilaku yang semakin konsumtif. Kemudahan ini memicu pada perilaku pengelolaan keuangan. Terlebih dikalangan mahasiswa, masih banyak kasus dimana mahasiswa sering menghadapi kesulitan mengelola keuangan atau masalah keuangan. Masalah tersebut terjadi karena kurangnya atau minimnya pengetahuan akan keuangan serta penggunaan teknologi keuangan serta faktor pengelolaan keuangan lainnya seperti ketidakmampuan dalam mengontrol keuangan, ketidakmampuan dalam menyusun anggaran belanja, membayar tagihan tepat waktu serta ketidakmampuan dalam memilah dan memilah antara keinginan dan kebutuhan.

Kedua hal tersebut berkaitan dengan perilaku atau cara mahasiswa dalam mengelola keuangan. Perilaku atau sikap terhadap uang dapat dipahami sebagai cara seseorang memiliki uang. Uang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dan menghalangi seseorang untuk berpikir secara rasional. (Yamauchi dan Templer 1994) menyebutkan bahwa terdapat empat aspek sikap terhadap uang, di antaranya keyakinan bahwa uang adalah symbol orang lain dan uang dimaknai sebagai symbol kesuksesan. (Nababan dalam Arianti 2020) menyebutkan beberapa indikator perilaku keuangan yaitu, a) Membayar tagihan tepat waktu, b) Membuat anggaran pengeluaran dan belanja, c) Mencatat pengeluaran belanja (harian, mingguan, bulanan), d) Menyediakan dana darurat untuk keperluan yang tidak terduga, e) Menabung secara periodik, f) Membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket untuk mengambil keputusan dalam pembelian.

**Tabel 1. 1 Tabel Response Hasil Pre-Test Mahasiswa Prodi Manajemen FEB UNAS**

Indikator Pengelolaan Keuangan	Global	Gender		Angkatan		
		P	L	2018	2019	2020
Membayar tagihan tepat waktu	3.8	3.5	3.2	4.3	3.7	3.3
Membuat anggaran pengeluaran dan belanja	3.5	3.4	4	4.2	3.5	3.7
Mencatat pengeluaran belanja	3.2	3.2	3.4	3.8	2.9	3
Menabung secara periodik	3.4	3.3	3.5	3.8	2.8	3.6
Membandingkan harga antar toko atau swalayan	3.5	3.4	3.8	3.9	3.7	3
	17.4	16.8	17.9	20	16.6	16.6

*Sumber : Google form kepada 30 mahasiswa disusun dengan menggunakan metode likert*

Berdasarkan data Tabel 1.1 yang didapatkan dari hasil pre-test yang dilakukan kepada 30 orang mahasiswa kelas karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Nasional secara acak dapat dilihat bahwa total rata-rata per indikator dalam kategori gender lebih besar total point pada laki-laki dibandingkan dengan perempuan. Dimana hal ini menunjukkan bahwa laki-laki lebih memahami tentang pengelolaan keuangan dibandingkan dengan perempuan. Total rata-rata per indikator dalam kategori angkatan, angkatan tahun 2018 memiliki total point indikator yang lebih besar dibandingkan angkatan 2019 dan 2020, dimana ini menunjukkan bahwa angkatan tahun 2018 lebih memahami tentang pengelolaan keuangan dibandingkan angkatan 2019 dan 2020. Kemudian secara global, total rata-rata sebesar 17.4 menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa/i prodi Manajemen Universitas Nasional sudah memahami tentang pengelolaan keuangan. Hal ini menggambarkan bahwa sikap pengelolaan keuangan masih belum

optimal. Literasi keuangan yang masih rendah mengakibatkan niat dalam pengelolaan keuangan belum muncul pada diri mahasiswa yang berdampak terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Mengacu pada beberapa hal tersebut, maka peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang literasi keuangan dan teknologi keuangan yang mempengaruhi niat yang berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nasional dengan Niat sebagai *Variabel Intervening*”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh secara langsung terhadap Niat Mahasiswa UNAS di Fakultas Ekonomi dan Bisnis ?
2. Apakah Teknologi Keuangan berpengaruh secara langsung terhadap Niat Mahasiswa UNAS di Fakultas Ekonomi dan Bisnis ?
3. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh secara langsung terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa UNAS di Fakultas Ekonomi dan Bisnis ?
4. Apakah Teknologi Keuangan berpengaruh secara langsung terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa UNAS di Fakultas Ekonomi dan Bisnis ?
5. Apakah Niat berpengaruh secara langsung terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa UNAS di Fakultas Ekonomi dan Bisnis ?
6. Apakah Literasi Keuangan tidak berpengaruh langsung terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui Niat pada Mahasiswa UNAS di Fakultas Ekonomi dan Bisnis ?

7. Apakah Teknologi Keuangan tidak berpengaruh langsung terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Melalui Niat pada Mahasiswa UNAS di Fakultas Ekonomi dan Bisnis ?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh langsung Niat (*intention*) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (*financial behavior*) Mahasiswa UNAS di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
2. Untuk menganalisis pengaruh langsung Literasi Keuangan (*financial literacy*) terhadap Niat (*intention*) Mahasiswa UNAS di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Untuk menganalisis pengaruh langsung literasi keuangan (*financial literacy*) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (*financial behavior*) Mahasiswa UNAS di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Untuk menganalisis pengaruh langsung teknologi keuangan (*financial technology*) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (*financial behavior*) Mahasiswa UNAS di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Untuk menganalisis pengaruh tidak langsung Literasi Keuangan (*financial literacy*) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (*financial behavior*) Melalui Niat (*intention*) pada Mahasiswa UNAS di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
6. Untuk menganalisis pengaruh tidak langsung Teknologi Keuangan (*financial technology*) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (*financial behavior*) Melalui Niat (*intention*) pada Mahasiswa UNAS di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

7. Untuk menganalisis pengaruh langsung Teknologi Keuangan (*financial technology*) terhadap Niat (*intention*) Mahasiswa UNAS di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

### **Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNAS
  - a. Sebagai informasi dan pengetahuan bagi Mahasiswa UNAS di Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk mengetahui pentingnya Literasi Keuangan serta kegunaan Teknologi Keuangan untuk kehidupan dimasa depan.
  - b. Mahasiswa diharapkan dapat melakukan perencanaan keuangan dengan sikap pengelolaan keuangan yang tepat.
2. Bagi Peneliti
  - a. Merupakan penerapan secara ilmiah dari ilmu ekonomi khususnya manajemen keuangan.
  - b. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat menganalisis kembali ketepatan antara teori dengan penerapan di lapangan.
  - c. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.